

INSTRAN.org - Dua pengendara sepeda motor tewas seketika usai terlibat kecelakaan tunggal dengan menabrak separator jalan dan gardu listrik yang ada di Jalan Gading Nias Raya (depan Ruko Blok EN), Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara pada Selasa (6/9) pagi hari tadi.

Diduga kuat pengendara sepeda motor yang berboncengan dengan rekannya tersebut dalam kondisi mabuk. Akibatnya sepeda motor tidak terkendali dan akhirnya menabrak trotoar bahu jalan dan terlempar lagi menabrak gardu listrik.

Kanit Laka Lantas Satuan Lalu Lintas Wilayah Jakarta Utara, AKP Sigit Purwanto,

□ mengatakan kecelakaan maut yang menimpa dua korban tersebut terjadi pukul 05.00 WIB pagi tadi. Ini merupakan kecelakaan tunggal yang disebabkan kelalaian pengemudi sepeda motor.

"Kejadian kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 05.00 WIB, saat □ pengendara sepeda motor tersebut melintas dengan kecepatan cukup tinggi (60-80 km/jam) dari arah barat (Mal Artha Gading) menuju timur (Mal Kelapa Gading)," ujar Sigit, Selasa (6/9) pagi kepada Suara Pembaruan saat dihubungi.

Saat melaju di pertengahan Jalan Gading Nias Raya itulah tiba-tiba sepeda motor korban tidak terkendali dan oleng ke arah kiri. Sepeda motor lalu menabrak trotoar pembatas bahu jalan dan korban terempas dari jok sepeda motornya menabrak sebuah gardu listrik.

"Setelah terempas dan menabrak gardu listrik, kedua korban mengalami luka bocor pada bagian kepalanya dan banyak kehilangan darah. Saat itu kondisi jalan sedang cukup sepi karena belum banyak pengguna jalan yang melintas," tambah Sigit.

Setelah anggota Lantas Wilayah Jakarta Utara melakukan identifikasi, sepeda motor Honda Vario dengan nomor polisi B 3819 UBP itu rupanya dikemudikan oleh □ Riduanto Siringgo-Ringgo (34), warga Jalan Swasembada Timur IX Nomor 35, RT10/RW10, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Saat itu □, Riduanto sedang memboncengi seorang pria yang belum diketahui identitasnya atau Mr. X, yang memiliki ciri-ciri berusia sekitar 35 tahun dengan tinggi 168 centimeter (cm), dan menggunakan celana jins warna biru, jaket hijau dengan tulisan Brimob.

"Kedua korban baik yang mengemudikan sepeda motor maupun yang dibonceng sama-sama langsung tewas di lokasi. Dugaan awal ini disebabkan karena faktor kelalaian akibat korban mengkonsumsi atau terpengaruh minuman beralkohol atau narkoba, tapi itu nanti akan diselidiki lebih lanjut dalam pengembangan kasus laka ini," tandasnya.

Polisi juga sudah meminta keterangan dari dua orang saksi yang saat itu berada di sekitar lokasi usai kejadian, yakni Maman dan Kusnanto. Keduanya adalah warga di sekitar lokasi kejadian yang saat melintas melihat langsung kecelakaan yang menimpa kedua korban naas itu.

Sepeda motor yang m□ mengalami kerusakan kemudian langsung dievakuasi menuju Markas Satlantas Wilayah Jakarta Utara di Jalan Gunung Sahari Raya, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Polisi juga membawa kedua korban sekitar pukul 06.15 WIB ke RSCM untuk menjalani proses autopsi dan menghubungi pihak keluarga untuk mengurus administrasi jenazah.□

Sumber: Berita Satu, Selasa 6 September 2016 <http://www.beritasatu.com/megapolitan/383829-diduga-mabuk-dua-pemotor-tewas-setelah-tabrak-trotoar.html>